

RINGKASAN

TUBAGUS TOMMI SISMAYA. H.2C0.01.184. 2006. Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik pada Rumput Potong dan Rumput Gembala yang Diberi Pupuk Kalium dan Kalsium (Pembimbing : **SYAIFUL ANWAR** dan **SURONO**).

Penelitian bertujuan untuk mengkaji nilai kualitas kecernaan bahan kering dan bahan organik pada rumput potong dan rumput gembala yang ditambahkan pupuk kalium dan pupuk kalsium. Penelitian dilakukan di rumah kaca Laboratorium Ilmu Tanaman Makanan Ternak dan Laboratorium Ilmu Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang pada Maret - Agustus 2005.

Materi yang digunakan adalah stek rumput gajah (*Pennisetum purpureum*), rumput raja (*Pennisetum purpureoides*) dan pols rumput benggala (*Panicum maximum*), rumput setaria (*Setaria sphacelata*), rumput bebe (*Brachiaria brizantha*). Bahan yang digunakan meliputi “polybag” media tanam (5 kg tanah), pupuk urea, SP₃₆, KCl, kapur/CaCO₃, larutan Mc Dougall, cairan rumen, aquades, larutan pepsin HCl. Rancangan percobaan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) faktorial 5 x 4 dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah jenis rumput: R1 (rumput gajah), R2 (rumput raja), R3 (rumput benggala) sebagai rumput potong, R4 (rumput setaria), R5 (rumput bebe) sebagai rumput gembala. Faktor kedua adalah bahan osmoregulan: O1 = tanpa pemberian Ca dan K (kontrol), O2 = penambahan Ca (dosis 1 ton CaCO₃/ha), O3 = penambahan K (dosis 100 kg KCl/ha) dan O4 = penambahan Ca dan K (dosis 1 ton CaCO₃/ha dan 100 kg KCl/ha). Data hasil penelitian diolah menggunakan sidik ragam dan bila terdapat perbedaan uji ragam yang nyata dilanjutkan dengan uji kontras.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor rumput berpengaruh nyata ($P < 0,05$), terhadap kecernaan bahan kering (KcBK) dan kecernaan bahan organik (KcBO), sedangkan pada faktor osmoregulan dan interaksi antara jenis rumput dengan osmoregulan tidak berpengaruh nyata terhadap KcBK dan KcBO. Nilai rerata KcBK dari yang tertinggi ke rendah berturut-turut adalah R3 61,69%; R1 59,18%; R5 57,86%; R2 52,68%; R4 45,90% dan pada KcBO R3 59,63%; R1 56,79%; R5 56,15%; R2 50,38%; R4 50,15%.

Kesimpulan dari penelitian adalah bahwa nilai KcBK dan KcBO rumput potong lebih tinggi dibanding rumput gembala, respon rumput potong dan rumput gembala sama terhadap pemberian osmoregulan tunggal atau osmoregulan gabungan.

Kata kunci : rumput potong dan gembala, kecernaan bahan kering dan bahan organik, kalsium, kalium.